

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap motivasi belajar siswa dalam materi seni musik di SMPN 1 Pandaan Pasuruan. Pemberian *Reward* dan *Punishment* dibuktikan dari hasil perhitungan data dengan melakukan uji T dan uji F. Hasil uji T menunjukkan bahwa data yang ada memiliki t hitung $>$ t tabel ($5,168 > 1,692$) maka ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), atau hipotesis diterima. Hasil uji F menunjukkan bahwa f hitung $>$ f tabel ($26,707 > 4,144$), maka ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan R Square sebesar 44,7% atau hipotesis diterima. Dalam hasil uji statistik deskriptif motivasi dan *Reward* *Punishment* berada pada kategori sedang dan tinggi, sehingga *Reward* dan *Punishment* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Reward dan *Punishment* yang diberikan oleh guru juga bisa memberikan dampak yang positif dan negatif. Jika *Reward* yang diberikan tidak hanya nilai tambahan, bisa jadi *Reward* atau hadiah yang diberikan berubah menjadi kebiasaan buruk, dengan siswa berpikir dan memiliki motivasi belajar karena ingin mendapatkan hadiah berupa barang tertentu. Contohnya dengan pemberian hadiah berupa jajanan, kue, atau barang

lainnya yang membuat siswa memiliki motivasi karena ketagihan, bukan karena ingin belajar atau memahami materi dengan baik. Begitu juga dengan *Punishment* yang diberikan, jika hukuman yang diberikan terlalu berat bagi siswa, hanya ada dua kemungkinan. Siswa tersebut memiliki motivasi untuk benar-benar memahami materi yang diberikan agar tidak mendapatkan *Punishment* terlalu sering, atau siswa tersebut semakin tertekan dan frustrasi dengan hukuman yang diberikan, sehingga siswa akan lebih malas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dan memilih untuk lebih mengikuti pembelajaran karena itu hal yang wajib di sekolah.

Dalam hal lain, siswa merasa bosan sehingga mengabaikan apa yang disampaikan oleh guru. *Reward* merupakan sebuah alat pendidikan yang diberikan jika siswa melakukan yang baik atau telah mencapai suatu hal yang sesuai dengan keinginannya, sehingga motivasi siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik.

Begitu juga dengan *Punishment* yang diberikan ketika siswa melanggar atau tidak mentaati sesuatu yang telah disepakati bersama. Hal ini dapat menjadikan siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama atau bahkan melakukan kesalahan lain.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah memberikan hasil dan membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *Reward* dan *Punishment* terhadap motivasi belajar pada materi seni musik di SMPN 1 Pandaan Pasuruan,

namun peneliti juga menyadari bahwa masih banyak keterbatasan yang hadir dalam penelitian ini seperti sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan angket sehingga membatasi responden dalam memberikan jawaban
2. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap motivasi belajar siswa, tidak meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa
3. Penelitian ini hanya dilaksanakan di beberapa kelas yang sudah mempelajari materi yang terkait dengan jumlah 76 responden sehingga hasil penelitian tidak dapat dilihat dari keseluruhan populasi siswa kelas VIII

C. Saran

Berdasarkan atas kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Bagi siswa kelas VIII SMPN 1 Pandaan Pasuruan diharapkan bisa terus meningkatkan motivasi belajar tanpa harus menunggu *Reward* dan *Punishment* yang diberikan oleh guru, sehingga dapat meraih hasil belajar atau prestasi belajar yang lebih baik lagi pada tingkatan-tingkatan kelas selanjutnya.

2. Bagi Guru

Pendidik yang bisa memberikan contoh dan menuntun siswa dengan baik, bisa menggunakan metode atau cara lain untuk meningkatkan

motivasi belajar siswa dan bisa saja dengan metode *Reward* dan *Punishment* yang umum digunakan untuk memberikan suasana yang baru bagi siswa, namun jangan terlalu sering mengaplikasikan metode tersebut, karena bisa membuat bomerang dan kebiasaan bagi siswa. Bisa dengan memberikan *Reward* atau hadiah berupa hal yang lain, dengan catatan jangan terlalu sering agar pembelajaran itu menyenangkan dan bervariasi.

3. Bagi Sekolah

Sekolah wajib memberikan inspirasi dan pelatihan untuk metode pembelajaran pada guru untuk diaplikasikan pada saat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengangkat topik penelitian yang sama agar mempertimbangkan dan mencari faktor apa saja yang bisa mempengaruhi metode *Reward* dan *Punishment* terhadap motivasi belajar siswa yang sering digunakan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cintya S. (2018). Pembelajaran Musik Ansambel Siswa Kelas Viii 1 Di Smp Negeri 3 Koto Baru Dharmasraya. *Jurnal Sendratasik*(No.3 2018). Hlm. 70. Volume 7.
- Darmayanti, I. (2020). Implementasi Metode Hadiah dan Hukuman dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Andragogi*(No.3 2020). Hlm. 19-38. Volume 2.
- Emda A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Keguruan*(No.2 2018). Hlm. 175. Volume 5.
- Hamzah. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara Jakarta.
- Hariyadi, A & Darmuki A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Abstrak Hasil Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro*. Bojonegoro: Lembaga Penelitian IKIP PGRI Bojonegoro.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Imaswara, G D. (2021). Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Darul Hikmah Tulungagung. *Abstrak Hasil Penelitian UIN Satu Tulungagung*. Tulungagung: Lembaga Penelitian UIN Satu Tulungagung.
- Irawana, T.J & Desyanri. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3. Hlm 222-232. Volume 1.
- Khuluq, A. (2019). *Alat Musik Tradisional Nusantara*. Surabaya: PT Jepe Press Media Utama.

- Musriani, N. (2022). *Efektivitas Penggunaan Metode Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Ahklak Di Man 1 Bombana* (Doctoral dissertation, IAIN KENDARI).
- Purnomo, E. 2016. *Seni Budaya*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Rike Andriani & Rasto. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Keguruan* (No.1 2019). Hlm 81. Volume 4.
- Rochani, S. (2012). *Lagu Daerah*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: kencana.
- Sani, Abdullah Ridwan. (2015). *Inovasi Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara Jakarta.
- Sinambela, L.P & Sinambela, S (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif teori dan Praktik*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Wanti Rustam & Amalia Rizki Pautina. (2020). Penerapan *Reward dan Punishment* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SDN 28 kota Selatan Kota Gorontalo. *Jurnal FITK IAIN* (No.2 2020). Hlm 57. Volume 1.
- Waqiah & Zuhri M.(2021). Penerapan *Reward dan Punishment* dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMKN 4 Bone. *Jurnal Al-Qayyimah* (No.1 2021).Hlm 73. Volume 4.
- Wilujeng, N. E. (2015). *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar dan Tanggung Jawab Siswa di Kelas V* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).
- Wisnawa, Ketut. (2020). *Seni Musik Tradisi Nusantara*. Bali: Nilacakra Badung Bali.